



KOPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENDESAIN PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 23 TOLITOLI

Sitti Nuralan¹

¹Universitas Madako Tolitoli, Tolitoli, Gorontalo, Indonesia

sitticuteaisyah@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi kemampuan kompetensi pedagogik guru dalam mendesain pembelajaran di SD Negeri 23 Tolitoli. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data serta dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, dimana kata-kata disusun dengan kalimat misalkan hasil wawancara antara peneliti dengan informan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan tiga cara yaitu reduksi data, display data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan pada artikel ini yaitu Guru di SD Negeri 23 Tolitoli memiliki kompetensi yang cukup baik dalam mendesain pembelajaran, meskipun ada beberapa komponen yang belum terlaksana sepenuhnya

Kata Kunci: Kompetensi, Pedagogik, Guru, Desain Pembelajaran.

Abstrack

This article aims to find out the condition of the teacher's pedagic competence in designing learning in Tolitoli 23 Public Elementary School. This study uses qualitative descriptive, namely research conducted by collecting data and expressed in the form of words and images, where words are arranged in sentences for example the results of interviews between researchers and informants. Data collection methods use observation, interviews, and documentation. The data analysis method uses three ways, namely data reduction, data display and verification or conclusion drawing. The conclusion of this article is that the teacher at Tolitoli 23 Public Elementary School has a fairly good competency in designing learning, even though there are some components that have not been implemented properly.

Keyword: Competence, Pedagogic, Teacher, Learning Design.



1. Pendahuluan

Kemampuan pedagogic ialah kemampuan utama seorang guru dalam melakukan suatu proses pembelajaran secara maksimal dengan menggunakan berbagai metode dan model pembelajaran, dimana hal tersebut sering dianggap sepele oleh seorang guru. Kemampuan pedagogic yang dimiliki seorang guru dapat secara maksimal membantu perkembangan seorang siswa. Saat merancang sebuah pembelajaran, guru diharapkan mampu untuk merancang suatu kegiatan pembelajaran yaitu merumuskan tujuan, memilih bahan, memilih metode dan menetapkan evaluasi.

Kemampuan pedagogic seorang guru mengharuskan guru untuk mempersiapkan berbagai pembelajaran sebelum mengajar. Oleh karena itu seorang guru harus menguasai berbagai komponen mendesain pembelajaran dan menerapkannya di kelas. Hal tersebut menjadi integral dan menjadi satu kesulitan yang saling memiliki keterkaitan antara satu dengan lainnya, sehingga harus dipenuhi dalam suatu proses pembelajaran atau belajar mengajar. Bagian-bagian ini saling terintegrasi sebagai suatu kesatuan yang dipersiapkan dan dirancang oleh seorang guru sebelum memulai suatu proses pembelajaran atau belajar mengajar di kelas dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai salah satu desain suatu pembelajaran.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 Maret 2019 di SD Negeri 23 Tolitoli, bahwa semua guru yang mengajar disana memiliki kemampuan pedagogic yang cukup baik, namun masih ada beberapa bagian dalam proses pembelajaran yang belum terpenuhi dengan maksimal seperti ketika guru merancang pembelajaran, tujuan pembelajaran masih ada yang belum tercapai sesuai dalam mendesain pembelajaran dan masih kurang dalam mempertimbangkan karakteristik peserta didik. Seperti yang diketahui kemampuan pedagogic merupakan suatu kemampuan dalam mengelola pembelajaran di kelas. Pada suatu situasi pembelajaran tentunya seorang guru harus mempersiapkan atau mendesain pembelajaran terlebih dahulu sebelum kegiatan berlangsung.

Berdasarkan uraian masalah di atas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai kemampuan pedagogic guru dalam mendesain suatu pembelajaran di SD Negeri 23 Tolitoli “salah satu alasan peneliti mengangkat judul ini, karena seringnya terdapat permasalahan mengenai kemampuan pedagogic seorang guru yang memberikan dampak yang signifikan bagi para guru dalam mendesain pembelajaran.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan, menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kemampuan Pedagogik menurut J. Hoogveld (Belanda) pedagogic adalah “Ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu, yaitu supaya kelak ia bisa secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya”. Sedangkan Menurut Suarno “Pedagogik ialah pendidikan, yang lebih menekankan pada praktek, yang menyangkut pada kegiatan mendidik, kegiatan membimbing anak, pedagogic merupakan suatu teori yang secara teliti, kritis dan objektif mengembangkan konsep-konsep mengenai hakikat manusia, hakikat anak, hakikat tujuan suatu pendidikan serta proses pendidikan.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik ialah kompetensi pedagogik, kompetensi pedagogik bukan hanya bagaimana dari guru mengelola pembelajaran melainkan berkenaan dengan ilmu mendidik, membimbing serta mengantar peserta didik menjadi pribadi yang dewasa yang mampu menyelesaikan tugas hidupnya secara mandiri.

Komponen-komponen kompetensi Pedagogik terdiri atas 3 yaitu:

1.1 Mengenal karakteristik Peserta Didik

Berdasarkan Peraturan Menteri pendidikan (Kemendiknas) salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki, dikuasai serta dilaksanakan oleh seorang guru sebagai upaya untuk mengujudkan suatu kinerja yang efektif dan optimal yaitu dengan menguasai karakteristik peserta didik.



Karakteristik peserta didik adalah salah satu variabel dari suatu kondisi pengajaran, variabel didefinisikan sebagai aspek-aspek kualitas perorangan, dimana aspek ini berupa bakat, minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan berfikir serta kemampuan awal yang dimilikinya. Seorang guru dapat merencanakan merencanakan serta melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi, metode serta bahan pembelajaran yang efektif dan efisien yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

1.2 Pengembangan Kurikulum

Peranan penting kurikulum dalam sistem pendidikan bukan hanya merumuskan tentang tujuan yang harus dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan akan tetapi juga memberikan pemahaman tentang suatu pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh seorang siswa. Indikator dan Aspek Pedagogik yaitu: Menguasai dan memahami karakteristik peserta didik, Pengamatan kurikulum, Pelaksanaan Kegiatan yang mendidik

Faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogic Guru pada proses penyelenggaraan pendidikan disekolah kompetensi, kepala sekolah, kesiapan sumber prasarana" ketersediaan dana" dan program yang telah direncanakan, adalah faktor-faktor yang turut berperan dalam meningkatkan produktivitas lembaga pendidikan di sekolah tersebut. Akan tetapi faktor yang paling esensial dalam proses pendidikan adalah manusia yang memiliki tugas dengan pekerjaan yang menghasilkan perubahan yang direncanakan pada anak didik..

1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Secara terminology. Kata perencanaan pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu perencanaan dan kata pembelajaran. Perencanaan berasal dari kata rencana ialah mengambil suatu keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Sehingga suatu proses perencanaan haruslah dimulai dari suatu penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, selanjutnya menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Sedangkan kata pembelajaran adalah proses kerjasama antara siswa dengan guru untuk memanfaatkan segala potensi dengan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu minat, bakat, dan kemampuan dasar yang dimiliki siswa termasuk gaya belajar ataupun potensi yang berasal dari luar dirinya, seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai atau direncanakan.

Dari kedua pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan dan pembelajaran dapat disimpulkan merupakan proses pengambilan keputusan hasil berfikir yang rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yaitu perubahan tingkah laku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian suatu tujuan dengan memanfaatkan potensi dan sumber belajar yang ada.

1.4 Mendesain Pembelajaran

Sagala (2005) desain pembelajaran adalah pengembangan pembelajaran yang sistematis yang digunakan secara khusus teori-teori pembelajaran untuk menjamin kualitas pembelajaran. Gentry (1985) desain pembelajaran merupakan proses menentukan proses tujuan pembelajaran, strategi dan teknik untuk mencapai tujuan serta merancang media yang digunakan untuk keefektifan pencapaian tujuan

2. Metode

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data serta dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, dimana kata-kata disusun dengan kalimat misalkan hasil wawancara antara peneliti dengan informan.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu untuk mendapatkan informasi yang sebenarnya mengenai kompetensi pedagogic seorang guru dalam mendesain sebuah pembelajaran di SD Negeri 23 Tolitoli. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 pada bulan Maret- Mei 2019 berlokasi di SD Negeri 23 Tolitoli. Subyek



penelitian ini adalah tiga orang guru di SD Negeri 23 Tolitoli yang memfokuskan pada kompetensi pedagogic guru dalam mendesai sebuah pembelajaran.

Adapun tehnik pengumpulan data yang dilakukan yaitu, tehnik observasi, wawancara yang terdiri dari wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur serta tehnik pengambilan dokumentasi. Pengukuran variable dalam penelitian ini menggunakan instrument pendukung yaitu wawancara serta pihak-pihak yang membantu dalam proses penelitian. Prosedur dalam penelitian ini yaitu tahap pra-lapangan, tahap lapangan, tahap analisis data : reduksi data, display dan verification.

3. Hasil dan Pembahasan

Tujuan pembelajaran itu harus dirancang sendiri oleh guru" hal ini dikarenakan ketika seorang guru tidak menyesuaikan atau merancang tujuan pembelajaran maka proses pembelajaran yang akan dilakukan tidak akan berjalan dengan tujuan yang ingin dicapai, dalam merancang atau membuat RPP tentu akan menentukan tujuan yang akan dicapai, Akan tetapi, sebelum itu terlebih dahulu seorang guru haruslah menentukan indikator-indikator dari kompetensi dasar yang sudah ada dalam komponen RPP tersebut, Apalagi di SD Negeri 23 Tolitoli telah menggunakan kurikulum 2013. Guru sebagai perancang pembelajaran haruslah menentukan pembelajaran yang harus dicapai yang tentunya harus menyesuaikan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. Mengidentifikasi karakteristik peserta didik itu adalah kewajiban bagi seorang guru. Hal ini dikarenakan dengan guru mengetahui masing-masing keunikan yang dimiliki peserta didiknya tentu akan mudah menyesuaikan dalam proses belajar mengajar dikelas, Cara yang kita lakukan untuk mengenali peserta didik disini adalah dengan melakukan pendekatan pada masing-masing peserta didik tersebut tentunya bukan hanya dengan satu atau dua peserta didik akan tetapi, dengan semuanya dengan cara yang berbeda-beda pula. Seperti ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar tentu kita melakukan pendekatan dengan cara mengajak "ngobrol" sehingga peserta didik tidak segan mengungkapkan keluhan yang dialaminya,

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan-pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SD Negeri 23 Tolitoli memiliki kompetensi yang cukup baik dalam mendesain pembelajaran, meskipun ada beberapa komponen yang belum terlaksana sepenuhnya. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan kompetensi yang dimiliki agar dalam melaksanakan tugas keprofesionalnya sebagai pendidik semakin baik, Dengan demikian kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran adalah satu kemampuan yang harus dimiliki dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru profesional, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa

- a. Desain pembelajaran yang disusun oleh guru-guru di SD Negeri 23 Tolitoli sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan dan dapat dilihat dari proses belajar yang baik dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran .
- b. Desain pembelajaran yang dirancang sudah menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik walaupun belum sepenuhnya maksimal.

Daftar Pustaka

- Achsanuddin ..". (2011). *Program Pengalaman Lapangan Wahana Pembentukan Profesional guru "*, Yogyakarta; Kurnia Kalam semesta.
- Ahmadi Rulam. (2014) "*Uetodologi Penelitian Kualitatif*" .Jakarta.Ar-Ruzz media.
- Ariknro Snharsimi. (2010.) *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta PT Rineka Cipta.
- Uno B. Hamza, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006. Hanafiah Nanang, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung : Refika Aditama, 2009.
- Hully dan Mukthar. (2012). *Pro/est Keguruan*. Yogyakarta: Alam Tara Institute.



JURNAL Pendidikan Dasar dan Keguruan

Volume 2, No. 1, 2020

ISSN (print) : 2527-578X

ISSN (Print) : 2715-6818

Homepage : : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/JPKD>

-
- Irwaro NUJ. (2006). *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan penilaian Kinerja*. Surabaya: Genta Group Production”.
- Kusmiadi. (1995) *Perencanaan Pembelajaran*. PT Bumi Alksara.
- Majid. (2009) *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa E. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,
- Moleong Lexy. (2003). *Metodologi Penelitin Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Purwanto Ngalim. (2013). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Surabaya : Bina Ilrull.2004.
- Pamiyasa Wayan. *Metodologi Peneliiian*, Yogyakarta : CV Andi,
- Sairin Weinata. (2013). *Himpunan Peraturan di Bidang Pendidikan*. Bandung Yrama Widya.
- Simon Herbert. (1996). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandnng: PT Remaja Rosdakarya. .
- Sagala Saiful. *Mendesain Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya,
- Soekartawi, *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,